

Angela Lany Dewi Wengito (2007). "Studi Tentang Hubungan Antara Sikap Terhadap Pendidikan Seks Dengan Intensitas Perilaku Berpacaran Pada Siswa SMU SANTO YUSUP". Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Pendidikan seksual merupakan cara pengajaran yang dapat menolong remaja untuk menghadapi masalah hidup yang bersumber pada dorongan seksual. Sikap pada remaja ketika diberikannya pendidikan seks akan memberikan warna atau corak pada perilaku berpacaran mereka. Mengetahui sikap remaja terhadap pendidikan seks akan dapat diduga bagaimana respons atau perilaku berpacarannya terhadap sesuatu masalah atau keadaan yang dihadapkan kepada remaja tersebut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan terbuka. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas 11 IPA dan IPS SMU SANTO YUSUF, Surabaya, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 70 siswa (24 siswa IPA dan 46 siswa IPS). Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, digunakan tehnik korelasi.

Hasil perhitungan statistik hubungan antara sikap terhadap pendidikan seks dengan intensitas perilaku berpacaran memiliki $p = 0,813$ ($p > 0,05$). Membuktikan hipotesis yang diajukan tidak diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap pendidikan seks dengan intensitas perilaku berpacaran.

Saran yang dapat disampaikan adalah memberikan materi pendidikan seks yang menarik dengan menganalisis kebutuhan siswa akan pendidikan seks. Sekolah diharapkan juga berbicara dengan orang tua, agar pendidikan yang di dapat di sekolah dapat memberi masukan yang positif karena dibantu dengan pendidikan seks dari orang tua. Diharapkan dengan hal ini siswa tidak mendapat informasi yang salah.

Kata kunci: Sikap, Pendidikan Seks, Intensitas Perilaku Berpacaran